

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh variabel bebas meliputi Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Bangkalan sebelum dan sesudah adanya Jembatan Suramadu menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum adanya Jembatan Suramadu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Pertumbuhan Ekonomi, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Bangkalan. Secara parsial, variabel Tingkat Pengangguran Terbuka tidak berpengaruh karena adanya kelompok angkatan kerja yang masih disokong oleh keluarga, Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh karena pertumbuhan tersebut berpusat pada sektor yang berproduktivitas rendah dan tradisional. Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan karena manfaatnya belum dirasakan secara langsung oleh masyarakat berpendapatan rendah.
2. Sesudah adanya Jembatan Suramadu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Pertumbuhan Ekonomi, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Bangkalan. Secara parsial, variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Bangkalan. Kondisi ini menunjukkan bahwa

perubahan tingkat pengangguran terbuka serta pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum mampu menurunkan kemiskinan secara langsung, karena dominasi sektor informal dan pertumbuhan ekonomi yang belum sepenuhnya belum dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Sementara itu, Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh negatif dan signifikan karena peningkatan PAD mampu memperkuat kapasitas fiskal pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan, meningkatkan pelayanan publik, serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sehingga berkontribusi terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Kabupaten Bangkalan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan perolehan pengamatan dan penarikan kesimpulan di atas, maka pengamat memberi masukan atau saran berikut:

1. Diharapkan kebijakan yang fokusnya pada pengurangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dapat diterapkan oleh pemerintah. Meskipun TPT tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan, kualitas tenaga kerja tetap perlu ditingkatkan melalui pelatihan keterampilan dan pengembangan sumber daya manusia sehingga kesempatan untuk mendapat pekerjaan yang lebih produktif dan berpenghasilan layak dapat diperoleh oleh masyarakat.
2. Diharapkan Pemerintah daerah dapat memastikan bahwa hasil pertumbuhan ekonomi dirasa secara lebih merata oleh keseluruhan lapisan masyarakat melalui pelaksanaan program pembangunan yang inklusif dan berorientasi ke peningkatan kesejahteraan masyarakat berpendapatan rendah.

3. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Bangkalan untuk terus mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) lewat peningkatan penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, serta pengelolaan potensi daerah lainnya agar kapasitas fiskal daerah semakin kuat dan dapat dipergunakan untuk mendukung program pengentasan kemiskinan.
4. Diharapkan Pemerintah daerah perlu memaksimalkan manfaat keberadaan Jembatan Suramadu dengan mendorong pengembangan sektor perdagangan, UMKM, pariwisata, dan investasi sehingga dapat menciptakan lebih banyak peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat.
5. Bagi peneliti kedepannya, disarankan menambah variabel lain yang diduga memengaruhi tingkat kemiskinan, seperti halnya tingkat pendidikan, upah minimum, indeks pembangunan manusia (IPM), atau investasi sehingga dapat memberi hasil penelitian yang mana lebih mendalam.